

Literature Review<sup>\*)</sup>

**Peran Ekonomi pada Aspek Pengambilan Keputusan Konsumen terkait Pembayaran dalam Sistem BPJS: Tinjauan Sistematis Literatur**

*The Role of Economics in Consumer Decision Making Regarding Payments in the BPJS System: A Systematic Literature Review*

**Muhammad Hafizurrachman**

*Universitas Indonesia Maju, Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Indonesia*

Email correspondent: hafizurrachman@gmail.com

---

**Abstract**

**Introduction:** Health insurance plays a crucial role in managing health risks and financial losses, as well as reducing vulnerability to poverty. In Indonesia, the development of health insurance is carried out through a healthcare system that mandates contributions from those who can afford it and provides assistance to those who cannot. One of the introduced health insurance programs is the National Health Assurance (JKN) provided by BPJS. This study aims to conduct a systematic literature review on the role of economics in consumer decision making regarding payments within the BPJS system.

**Methods:** Inclusion criteria were used to select relevant studies on the research topic. Searches were conducted through the Pubmed, ScienceDirect, and Scopus databases using appropriate keywords. The selected studies meeting the inclusion criteria were evaluated and their results were extracted for analysis.

**Results:** The study's selection process yielded five studies that met the inclusion criteria. These studies revealed that factors such as health conditions, family and friends, knowledge, experience, gender, education, occupation, income, location, family size, understanding of health insurance, accessibility and quality of healthcare services, and administrative procedures influence membership and participation in the JKN program. Proposed recommendations include involving local or influential leaders, effective socialization, progressive premium adjustments, targeted subsidy strategies, convenient premium payment methods, and enhancing understanding of health insurance benefits.

**Conclusion:** The study concludes that membership and participation in the JKN program are influenced by various factors. Efforts involving local or influential leaders, effective socialization, progressive premium adjustments, targeted subsidy strategies, and convenient premium payment methods are needed to improve membership and participation rates. Additionally, the ability and willingness of informal sector workers to pay should also be considered. All these efforts aim to enhance Universal Health Coverage (UHC) and protect society comprehensively.

**Keywords:** bpjs, consumer decision making, economics role

**Artikel**

Disubmit (Received) : 02 Desember 2023

Diterima (Accepted) : 20 Desember 2023

Diterbitkan (Published) : 23 Januari 2024

**Copyright: © 2024 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)**

## Pendahuluan

Asuransi kesehatan adalah jenis produk asuransi yang bertujuan untuk menjamin biaya kesehatan atau pengobatan bagi yang diasuransikan.<sup>1</sup> Asuransi kesehatan ini penting untuk mengelola risiko kesehatan dan kerugian keuangan serta mengurangi kerentanan terhadap kemiskinan.<sup>2</sup> Perkembangan asuransi kesehatan di Indonesia tidak terpisahkan dari sistem kesehatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua orang memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan efektif, melalui mekanisme asuransi sosial dan prinsip keadilan dengan mewajibkan setiap penduduk yang mampu untuk membayar kontribusi, sementara mereka yang tidak mampu membayar kontribusi menerima bantuan dari pemerintah.<sup>3,4,5</sup>

Pemerintah Indonesia sedang mengembangkan kebijakan asuransi kesehatan, yaitu dengan meluncurkan program asuransi kesehatan satu pemegang, yaitu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS atau Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, untuk mencapai Universal Health Coverage (UHC) pada tahun 2019.<sup>6</sup> Pada studi ini kami akan membuat tinjauan sistematis literatur yang melihat peran ekonomi pada aspek pengambilan keputusan konsumen terkait pembayaran dalam sistem BPJS.

## Metode

Studi ini menggunakan panduan Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA). Tiga basis data elektronik digunakan, termasuk Pubmed, ScienceDirect, dan Scopus. Kami menggunakan kata kunci "(BPJS) AND (Economy)" di Pubmed dan ScienceDirect dan "(BPJS) AND (Economy) AND (Indonesia)" di Scopus. Studi yang digunakan dibatasi pada 10 tahun terakhir yakni 2013-2023 dan menggunakan paper berupa artikel.

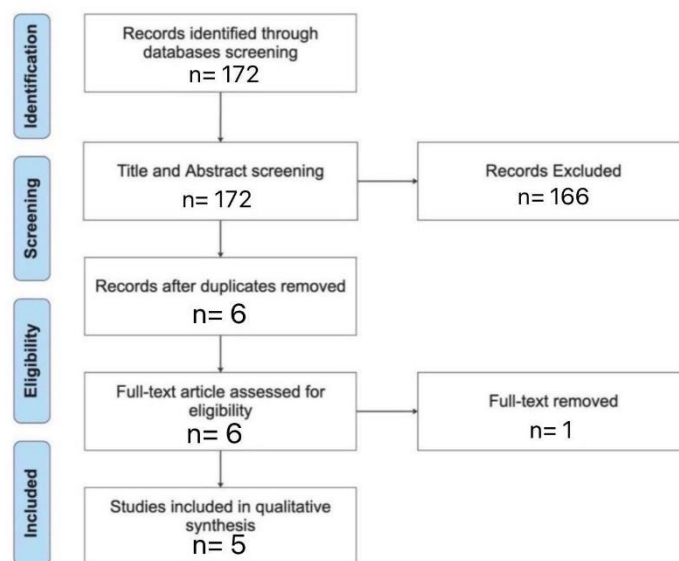
Kriteria berikut digunakan untuk menentukan apakah suatu studi memenuhi standar inklusi: (a) tipe studi penelitian asli; (b) kesesuaian topik (peran ekonomi pada aspek pengambilan keputusan konsumen dalam sistem BPJS); Kriteria eksklusi dari studi ini adalah (a) ketiadaan versi lengkap teks dan (b) penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Dua peneliti secara independen menelaah judul dan abstrak dan mengeluarkan studi yang tidak relevan. Studi yang ditemukan akhirnya diperiksa untuk duplikat dan dievaluasi secara sistematis berdasarkan kriteria inklusi dan pengecualian. Karakteristik subjek (pasien BPJS di Indonesia), hasil studi (faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen terkait pembayaran), dan informasi relevan lainnya dinilai oleh peneliti. Pencarian dilakukan dengan menggunakan metode tinjauan sistematis menggunakan basis data Pubmed, Scopus, dan ScienceDirect. Kata kunci yang digunakan adalah "(BPJS) AND (Economy)" di Pubmed dan ScienceDirect dan "(BPJS) AND (Economy) AND (Indonesia)" di Scopus.

## Hasil

### Pemilihan Studi

Sebanyak 172 studi ditemukan berdasarkan kata kunci dari Pubmed (n = 14), Science Direct (n = 57), dan Scopus (101). Setelah menelaah abstrak dan judul, 166 studi dikeluarkan. Studi kemudian dibandingkan untuk mendeteksi duplikat dan tidak ada studi yang dikeluarkan. 6 studi yang tersisa diperiksa berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, dan salah satu studi dihapus. Pemeriksaan akhir menghasilkan 5 studi yang memenuhi kriteria inklusi dan pengecualian. (Diagram alur pemilihan studi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Pemilihan Studi

### Karakteristik Studi dan Hasil

Dalam tinjauan sistematis ini, hasil akhir dari 5 studi yang memenuhi kriteria inklusi diperoleh. Deskripsi hasil pencarian dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Penelusuran Studi

Nomor	Judul, Penulis, Tahun	Results
1.	Enrolment of informal sector workers in the National Health Insurance System in Indonesia: A qualitative study, <i>Dartanto T et al, (2020)</i> <sup>7</sup>	Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pekerja sektor informal untuk bergabung dengan NHIS di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga faktor utama yang mempengaruhi keputusan pekerja sektor informal untuk bergabung dengan NHIS adalah kondisi kesehatan, keluarga dan teman, serta pengetahuan dan pengalaman yang ada.
2.	National Health Insurance Membership among Urban Poor Societies in Indonesia in 2019: Are They Protected?. <i>Laksono AD et al, (2022)</i> <sup>8</sup>	Studi ini menganalisis faktor-faktor yang terkait dengan keanggotaan <i>National Health Insurance</i> (NHI) di kalangan masyarakat miskin perkotaan. Hasilnya menunjukkan bahwa semua kelompok usia lebih mungkin menjadi anggota NHI dibandingkan dengan mereka yang berusia di atas 64 tahun. Pria memiliki peluang 1,039 kali lebih tinggi daripada wanita untuk menjadi anggota NHI. Semua tingkat pendidikan memiliki peluang lebih rendah daripada mereka yang tidak berpendidikan untuk menjadi anggota NHI. Pekerja memiliki peluang 1,097 kali lebih tinggi

---

	daripada pengangguran untuk menjadi anggota NHI. Semua status perkawinan memiliki peluang lebih tinggi daripada mereka yang bercerai atau duda/janda untuk menjadi anggota NHI.
3. Factors Associated with Willingness to Pay for Cost-Sharing under Universal Health Coverage Scheme in Yogyakarta, Indonesia: A Cross-Sectional Survey. <i>Nugraheni DA et al, (2022)</i> <sup>9</sup>	Studi ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Willingness to pay</i> (WTP) bagi skema pembagian biaya dalam program <i>Universal Health Coverage</i> (UHC) di antara pasien dengan penyakit yang memerlukan pembiayaan besar di Yogyakarta, Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti jenis kelamin perempuan, pendidikan perguruan tinggi, jumlah anggota keluarga 1-5, pekerjaan formal, pendapatan individu dan rumah tangga yang lebih tinggi, tempat perawatan di rumah sakit negeri, jenis asuransi kesehatan kelas 1, serta apakah seseorang menerima layanan rawat inap atau rawat jalan berpengaruh terhadap WTP yang lebih tinggi untuk skema pembagian biaya.
4. Determinants Of The National Health Insurance Uptake In Indonesia. <i>Indonesian Journal of Health Administration, Muhlis AN, (2022)</i> <sup>10</sup>	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti usia muda, tingkat pendidikan rendah, lokasi pedesaan, pendapatan yang tidak stabil, dan jumlah anggota keluarga yang besar berhubungan dengan rendahnya partisipasi dalam JKN. Selain itu, faktor-faktor terkait kesehatan seperti kurangnya pemahaman tentang asuransi kesehatan, keterbatasan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan, serta prosedur administratif yang rumit juga memengaruhi partisipasi dalam JKN.
5. Why did informal sector workers stop paying for health insurance in Indonesia? Exploring enrollees' ability and willingness to pay. <i>Muttaqien M, et al, (2021)</i> <sup>11</sup>	Studi ini mengevaluasi kemampuan dan kemauan membayar pekerja sektor informal yang telah berhenti membayar premi JKN selama setidaknya enam bulan di berbagai distrik dengan kapasitas fiskal yang berbeda. Studi ini menemukan bahwa kemampuan dan kemauan membayar pekerja sektor informal umumnya lebih rendah dari jumlah premi yang ditetapkan dalam skema asuransi kesehatan nasional. Beberapa faktor

---

yang memengaruhi kemauan dan kemampuan membayar meliputi pendapatan yang tidak menentu, perubahan kebutuhan, dan biaya premi yang terlalu tinggi.

### **Pembahasan**

Ditemukan bahwa keputusan pekerja sektor informal untuk bergabung dengan National Health Insurance System (NHIS) di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi kesehatan, keluarga dan teman, serta pengetahuan dan pengalaman. Penelitian ini menyarankan pentingnya melibatkan pemimpin lokal atau berpengaruh dalam memperluas cakupan Universal Health Coverage (UHC) bagi pekerja sektor informal.<sup>7</sup>

Pada faktor-faktor yang terkait dengan keanggotaan Jaminan Kesehatan Nasional (NHI) di kalangan masyarakat miskin perkotaan di Indonesia menunjukkan bahwa peluang menjadi anggota NHI lebih besar bagi pria, pekerja, dan mereka dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian masyarakat miskin perkotaan yang belum tercakup oleh NHI.<sup>8</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi Willingness to pay (WTP) dalam skema pembagian biaya program Universal Health Coverage (UHC) di antara pasien dengan penyakit yang membutuhkan biaya besar di Yogyakarta, Indonesia menemukan bahwa jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, tempat perawatan, jenis asuransi kesehatan, dan layanan rawat inap atau rawat jalan berpengaruh terhadap WTP yang lebih tinggi untuk skema pembagian biaya.<sup>9</sup>

Partisipasi dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, tingkat pendidikan, lokasi, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga. Selain itu, faktor-faktor terkait kesehatan seperti pemahaman tentang asuransi kesehatan, aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan, serta prosedur administratif juga memengaruhi partisipasi dalam JKN.<sup>10</sup>

Kemampuan dan kemauan membayar pekerja sektor informal umumnya lebih rendah dari jumlah premi yang ditetapkan dalam skema asuransi kesehatan nasional. Beberapa faktor yang memengaruhi kemauan dan kemampuan membayar termasuk pendapatan yang tidak menentu, perubahan kebutuhan, dan biaya premi yang terlalu tinggi. Studi ini merekomendasikan strategi subsidi yang ditargetkan, penentuan premi yang progresif, kemudahan dalam pembayaran premi, dan sosialisasi manfaat asuransi kesehatan di kalangan pekerja sektor informal.<sup>11</sup>

Berdasarkan rangkuman penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa keanggotaan dan partisipasi dalam program National Health Insurance (NHI) di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi kesehatan, keluarga dan teman, pengetahuan dan pengalaman, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, lokasi, jumlah anggota keluarga, pemahaman tentang asuransi kesehatan, aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan, serta prosedur administratif. Untuk meningkatkan keanggotaan dan partisipasi dalam program ini, diperlukan upaya yang melibatkan pemimpin lokal atau berpengaruh, sosialisasi yang efektif, penyesuaian premi yang progresif, strategi subsidi yang ditargetkan, dan kemudahan dalam pembayaran premi. Selain itu, perlu juga memperhatikan kemampuan dan kemauan membayar dari pekerja sektor informal dengan mempertimbangkan pendapatan yang tidak menentu dan biaya premi yang terjangkau. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan Universal Health Coverage (UHC) dan melindungi masyarakat secara menyeluruh.

### **Kesimpulan**

Studi ini menyimpulkan bahwa keanggotaan dan partisipasi dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi kesehatan, keluarga dan teman, pengetahuan, pengalaman, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, lokasi, jumlah anggota keluarga, pemahaman tentang asuransi kesehatan, aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan, serta prosedur administratif. Untuk meningkatkan keanggotaan dan partisipasi dalam program ini, diperlukan upaya yang melibatkan pemimpin lokal atau berpengaruh, sosialisasi yang efektif,

penyesuaian premi yang progresif, strategi subsidi yang ditargetkan, kemudahan pembayaran premi, dan peningkatan pemahaman manfaat asuransi kesehatan. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kemampuan dan kemauan membayar dari pekerja sektor informal. Semua upaya ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan Universal Health Coverage (UHC) dan melindungi masyarakat secara menyeluruh.

**Makna Singkatan (Abbreviations)**

BPJS : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial  
JKN : Jaminan Kesehatan Nasional  
UHC : *Universal Health Coverage*  
WTP : *Willingness to Pay*

**Konflik Kepentingan**

Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

**Pendanaan**

Sumber keuangan pribadi.

**Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pebelitian ini.

**References**

1. Goretti M, Aditya K. Study on Consumer Protection in the Health Insurance Financial Services Sector. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan; 2019.
2. Zheng L, Peng L. Effect of Major Illness Insurance on Vulnerability to Poverty: Evidence from China. *Front Public Heal.* 2021;9(79):791817.
3. Nasution S, Mahendradhata Y, Trisnantoro L. Can a National Health Insurance Policy Increase Equity in the Utilization of Skilled Birth Attendants in Indonesia? A Secondary Analysis of the 2012 to 2016 National Socio-Economic Survey of Indonesia. *Asia Pac J Public Heal.* 2020;32:19–26.
4. Laksono A, Wulandari R, Rukmini R. The determinant of healthcare childbirth among young people in Indonesia. *J Public Heal Res.* 2021;10:28–34.
5. Wulandari R, Laksono A. Does health insurance affect the completeness of antenatal care? *Unnes J Public Heal.* 2021;10:110–9.
6. Agustina R, Dartanto T, Sitompul R. Universal Health Coverage in Indonesia: Concept, Progress, and Challenges. *Lancet.* 2019;393:75–102.
7. Dartanto T, Pramono W, Lumbanraja A, Siregar C, Bintara H, Sholihah N. Enrolment of informal sector workers in the National Health Insurance System in Indonesia: A qualitative study. *Heliyon.* 2020;6(11):e05316.
8. Laksono A, Rukmini R, Tumaji T, Ipa M, Wulandari R. National health insurance membership among urban poor societies in Indonesia in 2019: are they protected? *Economies.* 2022;10(8):196.
9. Nugrahaeni D, Satibi S, Kristina S, Puspandari D. Factors Associated with Willingness to Pay for Cost-Sharing under Universal Health Coverage Scheme in Yogyakarta, Indonesia: A Cross-Sectional Survey. *Int J Environ Res Public Health.* 2022;19(22):15017.
10. Muhlis A. Determinants of The National Health Insurance Uptake in Indonesia. *Indones J Heal Adm.* 2022;10(2):11.
11. Muttagien M, Setiyaningsih H, Aristianti V, Coleman H, Hidayat M, Dhanalvi E, et al. Why did informal sector workers stop paying for health insurance in Indonesia? Exploring enrollees' ability and willingness to pay. *PLoS One.* 2021;16(6):e0252708

<sup>\*)</sup>Literature Review

--- ISJBEMS ---